

BAB III

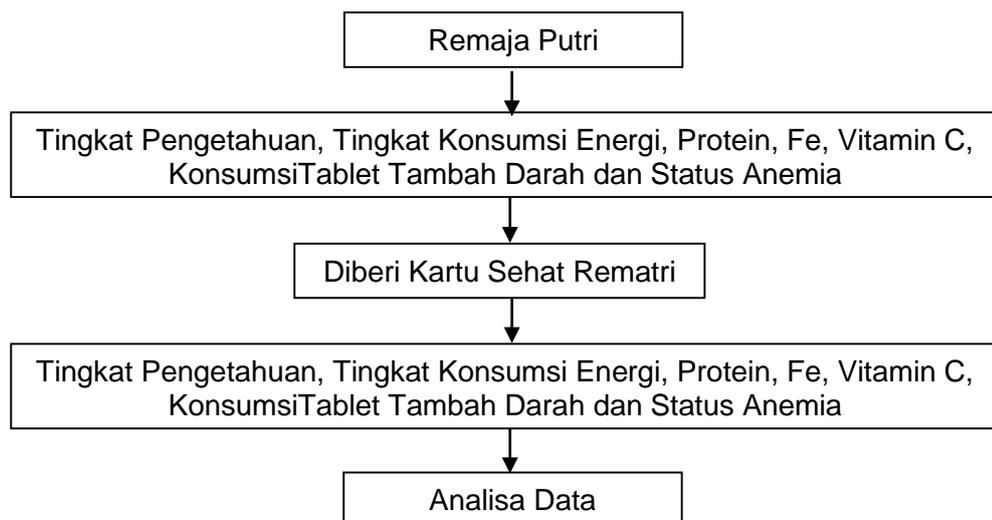
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *Pre Experimental Studies* dengan *one group pretest posttest design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh pemberian kartu sehat rematri dapat diketahui secara pasti

Dilakukan identifikasi awal terkait tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi (energy, protein, Fe, dan Vitamin C) dan kadar Hbnya. Setelah itu, dilakukan intervensi berupa pemberian Kartu Sehat Rematri dan diamati pengaruhnya dengan monitoring setiap bulan dan diikuti selama 3 bulan berturut-turut.

Pengaruh pemberian Kartu Sehat Rematri dengan membandingkan Tingkat Pengetahuan, Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Fe, Vitamin C, Konsumsi TTD dan Status Anemia sampel penelitian antara keadaan awal dan akhir penelitian. Untuk data tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi energy dan zat gizi, dan monitoring konsumsi TTD-nya diikuti setiap bulan namun untuk pengukuran kadar HB dilakukan awal dan akhir peneliitian saja.



Gambar 1. Alur Penelitian

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2018 s/d Mei 2018 dan bertempat di SMP Negeri 1 Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya populasi dalam penelitian ini yaitu semua rematri kelas XI yang ada di SMP Negeri 1 Ngajum Kabupaten Malang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014:81), bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian pengambilan sample menggunakan *Systematic Random Sampling* yaitu modifikasi dari random sampling. Caranya dengan membagi jumlah populasi dengan perkiraan dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya merupakan interval sampel. Kemudian menggunakan hasil interval sampel yang digunakan untuk menjadi sampel.

Sampel yang digunakan yaitu seluruh rematri kelas 2 SMP Negeri 1 Ngajum sejumlah 31 orang. Hal tersebut didasarkan pada jumlah interval sampling dari keseluruhan populasi, Dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa putri yang terdaftar di SMP Negeri 1 Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.
- b. Siswa putri yang sekarang duduk di bangku kelas XI.
- c. Siswa putri yang bersedia menjadi sample penelitian dan dinyatakan dengan persetujuan dalam *Informed Consent*.
- d. Siswa putri yang sudah mengalami menstruasi

2. Kriteria Eksklusi

- Siswa putri yang tidak bersedia menjadi sample penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variable Terikat:

Tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi energi dan zat gizi (Protein, Fe, Vit C), Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), Status Anemia

2. Variable Bebas:

Pemberian Kartu Sehat Rematri

E. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Tingkat pengetahuan	Kemampuan rematri dalam menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan anemia (pengertian, gejala, akibat, sumber zat besi untuk menanggulangi anemia) dan pemberian TTD (pengetian, jenis, cara minum). Hasil skornya dibandingkan dengan nilai maksimal kemudian dikategorikan.	Memberikan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pemberian nilai bila benar dengan skor 1, bila salah dengan skor 0, kemudian diambil reratanya	Kuesioner Pre dan Post Test	Standart deviasi (simpangan baku) dengan rumus $s = \sqrt{s^2}$ Baik = Skor \geq 14,7 Cukup = Skor Antara 9,1 – 14,7 Kurang = Skor \leq 9,1	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
2	Tingkat konsumsi energi	Rata-rata konsumsi energi dalam 2 hari yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikumpulkan dengan metode recall dan hasilnya dibandingkan dengan angka kecukupan gizi sesuai kategori umur	Menanyakan Form Recall makan selama 2x24 jam	Form Recall dan Nutrisurvey	Baik: $\geq 100\%$ AKG Sedang: 80-99% AKG Kurang: 70-80% AKG Defisit: $< 70\%$ AKG (Depkes RI, 1990)	Ordinal
3	Tingkat Konsumsi Protein	Rata-rata konsumsi Protein dalam 2 hari yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikumpulkan dengan metode recall dan hasilnya dibandingkan dengan angka kecukupan gizi sesuai kategori umur	Menanyakan Form Recall makan selama 2x24 jam	Form Recall dan Nutrisurvey	Baik: $\geq 100\%$ AKG Sedang: 80-99% AKG Kurang: 70-80% AKG Defisit: $< 70\%$ AKG (Depkes RI, 1990)	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
4	Tingkat Konsumsi Fe	Rata-rata konsumsi Fe dalam 2 hari yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikumpulkan dengan metode recall dan hasilnya dibandingkan dengan angka kecukupan gizi sesuai kategori umur	Menanyakan Form Recall makan selama 2x24 jam	Form Recall dan Nutrisurvey	Baik: $\geq 100\%$ AKG Sedang: 80-99% AKG Kurang: 70-80% AKG Defisit: $< 70\%$ AKG (Depkes RI, 1990)	Ordinal
5	Tingkat Konsumsi Vitamin C	Rata-rata konsumsi Vitamin C dalam 2 hari yang diperoleh dari makanan dan minuman yang dikumpulkan dengan metode recall dan hasilnya dibandingkan dengan angka kecukupan gizi sesuai kategori umur	Menanyakan Form Recall makan selama 2x24 jam	Form Recall dan Nutrisurvey	Baik: $\geq 100\%$ AKG Sedang: 80-99% AKG Kurang: 70-80% AKG Defisit: $< 70\%$ AKG (Depkes RI, 1990)	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
6	Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Kegiatan memantau jumlah Fe yang dibagikan atau didistribusikan pada remaja putri	Memonitoring jumlah TTD yang didistribusi dan dikonsumsi kemudian dibandingkan antara sebelum dan sesudah diberi kartu sehat rematri	Kartu sehat rematri	Sesuai : 4 tab/bln Tidak Sesuai : <4 tab/bln	Nominal
7.	Status Anemia	Nilai yang dicari untuk mengetahui pendekatan status anemia rematri sebelum dan sesudah diberi kartu sehat rematri	Mengambil sampel darah untuk dianalisa kadar Hbnya	Alat Ukur Kadar Hb (alat Hb Quick Check)	Tidak Anemia : - ≥ 12 g/dl Anemia : < 12g/dl Depkes, 2000	Nominal

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah:

1. Alat
 - a. Kartu Sehat Rematri
 - b. Timbangan Injak
 - c. Mikrotoice
 - d. Alat Ukur Kadar HB (HB Quick Check)

- e. Form hasil pemeriksaan kadar Hb dengan menggunakan Hb Quick Check.
- f. Software SPSS
- g. Software Nutrisurvey 2007

2. Bahan

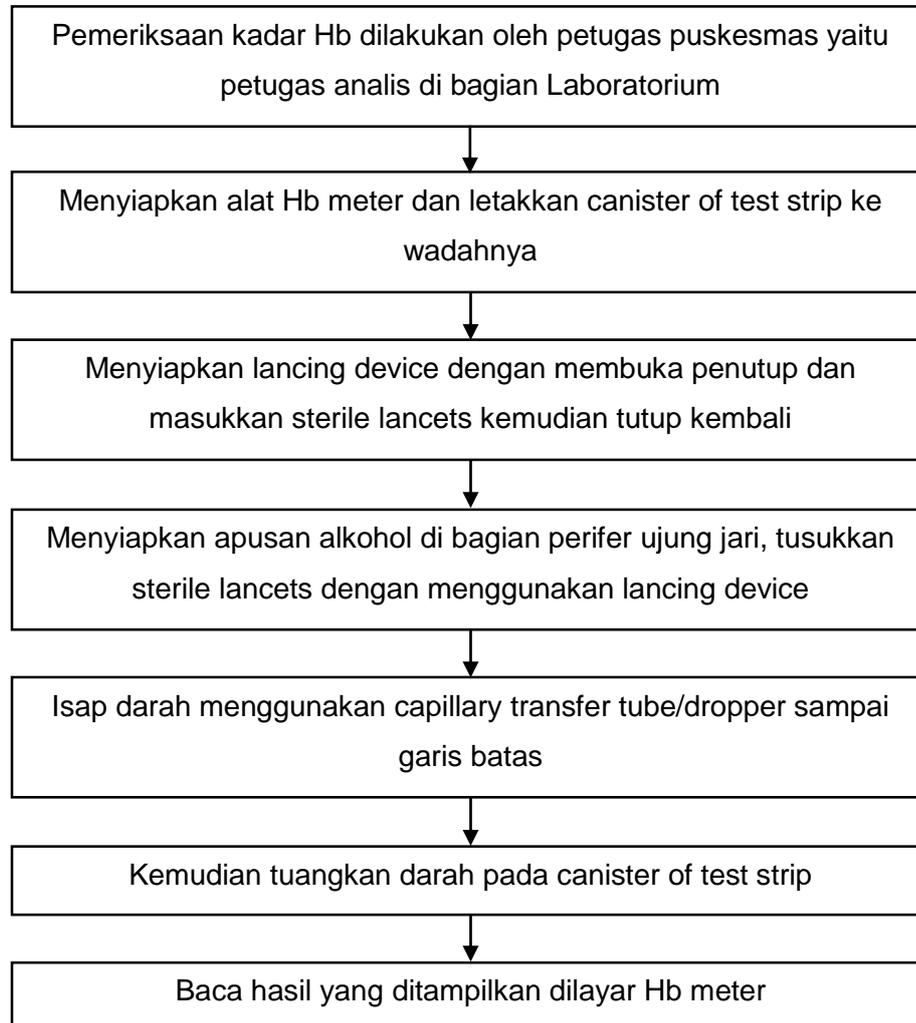
- a. Lembar persetujuan responden (*inform Consent*)
- b. Kuesioner pre dan post test yang terstruktur berisi pertanyaan.
- c. Data absensi siswa SMPN 1 Ngajum kelas 2.
- d. Form *Recall* 2 x 24 jam.
- e. Lembar observasi perkembangan status anemia remaja putri.
- f. Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM).
- g. Daftar Bahan Makanan Penukar (DBMP).
- h. Daftar Ukuran Rumah Tangga (URT).

G. Prosedur dan Intervensi Penelitian

1. Koordinasi dengan puskesmas terkait untuk petugas laboratorium yaitu anaalis yang akan melakukan pengecekan kadar HB
2. Pendataan rematri dengan kunjungan ke SMPN 1 Ngajum Kabupaten Malang
3. Menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dengan menggunakan form *informed consent*.
4. Sebelum intervensi, responden diwawancara dengan kuesioner untuk mengetahui identitas, antropometri awal, tingkat pengetahuan awal, jumlah TTD yang dikonsumsi, Recall 2 x 24 jam, dan dilakukan tes kadar Hb
5. Responden diberikan intervensi berupa pembagian kartu sehat rematri kemudian diberikan penjelasan tentang cara pengisian kartu monitoring dan bagaimana cara membaca informasi yang tertera dalam kartu monitoring.
6. Pengamatan dilakukan selama 3 kali dalam kurun waktu 3 bulan berturut-turut yaitu bulan Februari, Maret, April dan Mei, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Jumat minggu pertama bulan pertama dilakukan pre-test dengan membagikan form kuesioner. Data yang diambil berupa identitas, tingkat pengetahuan awal, anthropometri awal, tingkat konsumsi, kadar Hb dan jumlah TTD yang dikonsumsi. Kemudian mulai dibagikan kartu sehat rematri pada masing-masing sampel.
- b. Jumat minggu pertama bulan kedua dilakukan pencatatan tingkat pengetahuan, anthropometri, tingkat konsumsi, jumlah TTD yang dikonsumsi.
- c. Jumat minggu pertama bulan ketiga dilakukan pencatatan tingkat pengetahuan akhir dengan kuesioner post test, anthropometri, tingkat konsumsi, Kadar Hb dan jumlah TTD yang dikonsumsi.

H. Prosedur Pemeriksaan Kadar Hb



Gambar 2. Diagram Alir Prosedur Pemeriksaan Kadar Hb Menggunakan HB Quick Check

I. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan yaitu:

1. Data karakteristik responden, meliputi identitas responden (nama, umur, alamat, dan status menstruasi). Data ini diperoleh dengan cara wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan instrument kuesioner.
2. Data tingkat pengetahuan responden diperoleh dengan cara wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebelum dan setelah dilakukan intervensi pemberian kartu sehat rematri.
3. Data tingkat konsumsi energi dan zat gizi (Protein, Fe, Vit C) sebelum dan setelah diperoleh dengan cara wawancara dan pengisian form food *recall*.
4. Data Monitoring Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) diperoleh dengan dengan cara pengisian langsung kartu sehat rematri oleh responden dengan diketahui oleh orang tua dan guru yang dilakukan rutin setiap minggu.
5. Data status Anemia diperoleh dengan melihat pemeriksaan Hb sebelum dan sesudah selama 3 bulan yaitu pada bulan Februari dan bulan Mei.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data karakteristik responden, meliputi identitas responden (nama, umur, alamat, dan status menstruasi) ditabulasikan dan dianalisa secara deskriptif.
2. Data tingkat pengetahuan responden disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisa secara deskriptif. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0. Hasil jawaban responden yang sudah diberi skor dijumlahkan dan ditabelkan. Kemudian dihitung standa rdeviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$s = \sqrt{s^2}$$
$$s = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

s^2 = varian

s = standar deviasi (simpangan baku)

x_i = nilai x ke- i

n = ukuran sampel

Nilai yang diperoleh tersebut kemudian dibandingkan antara nilai yang diperoleh sebelum dan setelah diberi kartu sehat rematri. Perubahan nilai masing-masing responden kemudian dianalisa secara deskriptif.

Hasilnya kemudian dikategorikan sebagai berikut :

- a. Baik = Skor $\geq 14,7$
- b. Cukup = Skor Antara 9,1 – 14,7
- c. Kurang = Skor $\leq 9,1$

3. Data tingkat konsumsi energi dan zat gizi (Protein, Fe, Vit C) sebelum dan setelah diperoleh dengan cara wawancara dan pengisian form food *recall*. Data kemudian dibandingkan dengan AKG dan kemudian diprosenkan. Hasilnya kemudian dikategorikan sebagai berikut:

- a. Baik : $\geq 100\%$ AKG
- b. Sedang : 80-99% AKG
- c. Kurang : 70-80% AKG
- d. Defisit : $< 70\%$ AKG

Nilai yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara di awal. Perubahan nilai masing-masing responden kemudian dianalisa secara deskriptif.

4. Data konsumsi tablet tambah darah (monitoring Fe) diperoleh dari hasil rekapitulasi kartu sehat rematri yang dibawa oleh responden setiap minggunya, untuk kemudian direkap dan dijumlahkan dalam 4 minggu. Hasilnya kemudian dikategorikan sebagai berikut:

- Sesuai : 4 tab/bln
- Tidak Sesuai : < 4 tab/bln

Nilai yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan hasil wawancara di awal. Perubahan nilai masing-masing responden kemudian dianalisa secara deskriptif.

5. Data kadar Hb diperoleh dari pemeriksaan darah dengan menggunakan alat Hb Quick Check. Penilaian kadar Hb untuk menentukan status anemia.

Adapun nilainya dapat dikategorikan sebagai berikut:

Anemia : < 12 g/dl

Tidak Anemia : ≥ 12 g/dl

Nilai yang diperoleh dibandingkan dengan hasil pemeriksaan di awal dan kemudian dianalisa secara deskriptif.

6. Hubungan antar variabel

Hasil pengukuran variabel yang diteliti akan dikumpulkan dan dioah untuk disajikan dalam bentuk tabel dan paparan. Kemudian dilakukan analisa :

- Mengetahui pengaruh pemberian kartu sehat rematri terhadap tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi (energi, protein, Fe dan Vit. C), Monitoring Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dan Status Anemia menggunakan Uji Wilcoxon Signed Park.